

Inventaris Jenis Anggrek Di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Ratri Rahmawati¹, Reny Dwi Riastuty², Yuni Krisnawati³
Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, STKIP-PGRI
Lubuklinggau
Jl. Mayor Toha Taba Pingin Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur 1, Kota
Lubuklinggau 31626 Indonesia

Abstrak

Anggrek merupakan salah satu suku tumbuhan berbunga dengan anggota jenis terbanyak, jenis-jenisnya tersebar luas dari daerah tropika basah hingga wilayah tropis. Sumatera Selatan merupakan salah satu pusat keanekaragaman hayati tropis yang tinggi termasuk tumbuhan langka dan endemik Anggrek (*Orchidaceae*). Kecamatan Tugumulyo yang terdiri dari 18 Desa dengan suhu iklim yang baik yaitu 29°C suhu maksimum, 21°C suhu minimum, dan 25°C suhu rata-rata yang sangat baik untuk pertumbuhan berbagai jenis tumbuhan, salah satunya adalah tanaman anggrek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis anggrek di Kecamatan Tugumulyo. Teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ditemukan 32 spesies dari 11 genus yaitu Genus Acriopsis, Genus Arachnis, Genus Aeridachis, Genus Arundina, Genus Bromheadia, Genus Dendrobium, Genus Grammatophyllum, Genus Oncidium, Genus Phalaenopsis, Genus Spathologittis, dan Genus Vanda.

Kata kunci: Inventaris, Anggrek, Tugumulyo.

Abstract

Orchid is one of the flowering plant tribes with the most members, the types are widely spread from the wet tropics to the tropics. South Sumatra is one of the centers of high tropical biodiversity including endangered and endemic plants Anggrek (*Orchidaceae*). Tugumulyo Subdistrict which consists of 18 villages with good climate temperature, 29 °C maximum temperature, 21 °C minimum temperature, and 25 °C average temperature which is very good for the growth of various types of plants, one of which is an orchid plant. The purpose of this study was to determine the types of orchids in Tugumulyo District. Data collection techniques with observation and interviews. Data obtained from the study were analyzed in a qualitative descriptive manner. The results found 32 species from 11 genera, namely Genus Acriopsis, Genus Arachnis, Genus Aeridachis, Genus Arundina, Genus Bromheadia, Genus Dendrobium, Genus Grammatophyllum, Genus Oncidium, Genus Phalaenopsis, Genus Spathologittis, and Genus Vanda.

Keywords: Inventory, Orchid, Tugumulyo.

I. PENDAHULUAN

Anggrek merupakan salah satu plasma nutfah yang memiliki nilai komersial tinggi serta termasuk kelompok bunga-bunga yang memiliki keanekaragaman jenis paling banyak dengan mahkota indah dan warna yang menarik. Oleh karena itu, anggrek menjadi primadona bagi kalangan masyarakat terutama di kalangan petani dan pencinta tumbuhan hias (Agustin & Widowati 2015). Indonesia dikenal dengan

kekayaan plasma nutfah anggrek yang sangat beragam terbesar kedua setelah Brazil, bukan hanya dalam jumlah genus, namun juga dalam hal spesies dengan varietas dan tipe-tipenya (Kusmana dan Hikmat, 2015). Penyebaran tanaman anggrek hampir merata di seluruh pulau yang ada di Indonesia. Pulau Sumatera berada di peringkat ke tiga setelah Papua dan Kalimantan dalam hal keanekaragaman jenis anggrek di Indonesia (Pratidina & Nengsih, 2019).

Menurut Pemerintah Kecamatan Tugumulyo (2019) bahwa Kecamatan tugumulyo memiliki luas wilayah sekitar ± 67.7091 Ha dengan jumlah penduduk 45658 jiwa. Kecamatan Tugumulyo terdiri dari 18 Desa. Menurut Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan Kecamatan Tugumulyo (2019) menyatakan bahwa kondisi geografis dan iklim di Kecamatan Tugumulyo yaitu 29°C suhu maksimum, 21°C suhu minimum, dan 25°C suhu rata-rata. Kecamatan Tugumulyo memiliki kondisi iklim dan letak geografis yang sangat baik untuk pertumbuhan berbagai jenis tumbuhan, salah satunya adalah anggrek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akan ditemukan beberapa jenis anggrek di Kecamatan Tugumulyo.

Berdasarkan observasi awal, banyak ditemukan berbagai macam jenis anggrek yang hidup secara epifit dan terestrial bahkan ada sebagian masyarakat yang sengaja menanam dan dirawat sebagai tanaman hias karena anggrek memiliki nilai estetika keindahan dengan beragam bentuk dan warna

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode jelajah bebas di sepuluh Desa yang ada di Kecamatan Tugumulyo. Sample yang telah ditemukan kemudian difoto dan dicatat bagian yang menjadi pembeda dari anggrek tersebut seperti, bentuk morfologi bunga, bentuk daun dan habitat hidup. Kemudian dilakukan identifikasi dengan menggunakan buku identifikasi jenis-jenis anggrek.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dengan tujuan untuk mendapatkan data berupa jenis-jenis anggrek yang hidup dan tumbuh di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan 11 genus yang terdiri dari 32 spesies anggrek. Berikut penjelasan dari 11 genus anggrek yang ditemukan di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas sebagai berikut:

1. Genus *Acriopsis*

Genus *Acriopsis* merupakan anggrek epifit yang memiliki umbi semu (pseudobulb) seperti umbi tumbuhan bawang yang tersusun secara bergerombol satu sama lain, umbi-umbi ini mampu menompang 2,3 sampai 4 helai daun. Anggrek ini memiliki bentuk daun linear (garis). Anggrek ini dikenal dengan anggrek terkecil karena memiliki bentuk bunga yang sangat kecil ukurannya yaitu berkisar 2 cm dengan memiliki tugu berkaki seperti belalang.

2. Genus *Arachnis*

Genus *Arachnis* merupakan jenis anggrek yang Sifat hidupnya setengah epifit dan mudah ditanam sebagai anggrek tanah. Batangnya tegak, keras, dan memanjang. Ciri khas lainnya adalah banyak memiliki akar udara yang memanjat. Anggrek jenis ini banyak dikenal dengan sebutan anggrek laba-laba atau kalajengking karena bunga jenis anggrek ini memiliki bentuk seperti laba-laba atau kalajengking.

3. Genus *Aeridachnis*

Genus *Aeridachnis* merupakan salah satu anggrek hibrida hasil persilangan dari genus *Arachnis* dan *Aeride*. Anggrek *Aeridachnis* yang cukup populer sebagai bunga potong komersial adalah *Aeridachnis* Bogor. Varietas *Aeridachnis* apple-blossom "White". Bunganya berukuran kecil dan berwarna putih bersih, dengan belahan bibir berwarna merah muda dan beraroma harum. Anggrek ini merupakan anggrek yang rajin berbunga.

4. Genus *Arundina*

Genus *Arundina* merupakan anggrek terestrial yang memiliki akar serabut dengan ciri khas batang mirip seperti bambo yaitu tegak lurus dan bulat keras yang diselimuti oleh pelepah daun. Anggrek. Genus *arundina* juga dicirikan sebagai tumbuhan terestrial yang sepiantas daunnya menyerupai rerumputan. Anggrek jenis ini

memiliki penyebaran yang sangat luas terutama di daerah tropis (Fandani,dkk, 2018).

5. Genus Bromheadia

Jenis anggrek ini memiliki batang yang berbentuk bulat dan bersekat-sekat, arah tumbuh batang tegak lurus (*erectus*), daun (*lamina*) yang berbentuk lanset (*lanseolatus*), dan ujung daun biasanya membulat (*rotundatus*), tepi daun rata (*integer*). *Sepal* dan *petal* berbentuk memanjang (*oblongus*) dengan bagian ujung meruncing (*acuminatus*), tepian rata (*integer*). Permukaan helaian *sepal* dan *petal* bewarna putih. Jenis anggrek bromheadia biasa dikenal dengan anggrek bambu karena bentuk batang mirip seperti bambu.

6. Genus Dendrobium

Anggrek jenis dendrobium termasuk anggrek alam yang penyebarannya sangat luas mulai dari dataran rendah sampai tinggi, anggrek ini merupakan jenis anggrek simpodial yang memiliki keragaman bentuk pseudobulb dari bentuk langsing, panjang dan pendek, pada umumnya jenis anggrek ini memiliki bentuk daun lonjong dan membulat yang tumbuh berseling-seling pada pseudobulb (Assagaf, 2012).

7. Genus Grammatophyllum

Genus grammatophyllum ini dikenal dengan anggrek bidadari, anggrek putri, anggrek macan atau harimau (Latief, 1960). Genus ini memiliki bunga yang sangat menarik dengan beragam warna dan corak seperti berwarna hijau zaitun, coklat, dan kuning berbintik coklat kemerahan. Selain itu anggrek jenis ini memiliki banyak bunga dalam 1 kuntum (Fandani,dkk 2018).

8. Genus Oncidium

Oncidium merupakan jenis anggrek simpodial dengan tipe hidup epifit, litofit dan sedikit terrestrial. Genus ini memiliki ciri rizoma yang pendek dengan bentuk pseudobulb yang beragam

bentuk dan ukuran. Terdapat puluhan bunga dalam 1 kuntum serta memiliki banyak ragam warna bunga seperti, putih, pink, ungu dan kuning (Assagaf, 2012).

9. Genus Phalaenopsis

Phalaenopsis merupakan jenis anggrek monopodial tanpa pseudobulb dengan batang pendek yang tertutup oleh daun (Assagaf,2010). Genus ini memiliki 60 spesies yang tersebar di wilayah Asia dengan iklim tropis bahkan anggrek ini banyak ditemukan dikalangan pasar karena banyak hasil persilangan dari jenis anggrek ini sehingga menjadi populer dan banyak dijadikan sebagai tanaman hias.

10. Genus Spathoglottis

Genus spathoglottis merupakan jenis anggrek terrestrial yang memiliki umbi semu didalam tanah. Ciri khas anggrek ini tidak memiliki daun pelindung dan pada bagian tengah bibir bunga berbentuk (*spathulate*) sudip (Sulistiarini dan Djarwaningsih, 2009). Anggrek ini dikenal dengan sebutan anggrek yang rajin berbunga dan bunga muncul dari samping dan bermekar secara tidak bersamaan, dalam satu tangkai terdapat 6-10 kuntum bunga.

11. Genus Vanda

Nama vanda berasal dari Sansekerta yaitu *Vanda tessellata* jenis anggrek vanda ini memiliki 50 spesies. Jenis anggrek ini hidup secara monopodial dan biasanya berukuran sedang hingga besar. Genus vanda memiliki banyak keragaman bentuk bunga dengan berwarna terang atau mencolok, dalam 1 tangkai bunga terdapat 10-17 kuntum bunga.

Tabel 1. Hasil inventaris jenis-jenis anggrek di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

No	Genus	Spesies
1	Acriopsis	<i>Acriopsis javanica</i>
2	Arachnis	<i>Arachnis flos-aeris</i>
3	Aeridachnis	<i>Aeridachnis apple-blossom</i>
4	Arundina	<i>Arundina graminifolia</i>
5	Bromheadia	<i>Bromheadia finlaysoniana</i>
6	Dendrobium	<i>Dendrobium crumenatum</i> <i>Dendrobium superbies</i>

- Dendrobium popeye*
- Dendrobium manggosten*
- Dendrobium phalaenopsis*
- Dendrobium aredang green*
- Dendrobium brown spin*
- Dendrobium pure green star*
- Dendrobium glomeratum*
- Dendrobium lasianthera*
- Dendrobium infundibulum*
- Dendrobium lawessi*
- Dendrobium pink stripe*
- Dendrobium surya gold*
- Dendrobium green lantern*
- Dendrobium love pink stripe*
- 7 Grammatopbyllum
Grammatopbyllum papuanum
- 8 Oncidium
Oncidium golden shower
Oncidium kakukera
- 9 Phalaenopsis
Phalaenopsis sumatrana
Phalaenopsis violacea
Phalaenopsis doritis
Phalaenopsis amabilis
- 10 Spathoglottis
Spathoglottis plicata blue
Spathoglottis plicata hybrid
- 11 Vanda
Vanda denisonis
Vanda douglas



Dendrobium infundibulum



Dendrobium aredang green



Dendrobium Pure green-star



Dendrobium love pink-stripe



Dendrobium Phalaenopsis



Dendrobium lasianthera



Dendrobium manggosteen



Dendrobium brown spin



Dendrobium gren lantern



Dendrobium glomeratum



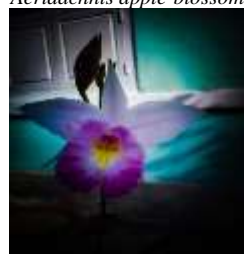
Acriopsis javanica



Aeridachnis apple-blossom



Arachnis flos-aeris



Arudina graminifolia



Bromheadia finlaysoniana



Dendrobium popeye



Dendrobium lawessi



Dendrobium pink strip



Phalaenopsis amabilis



Phalaenopsis violacea



Dendrobium Surya gold



Dendrobium Crumenatum



Spathoglottis plicata blue



Spathoglottis plicata hybrid



Dendrobium superbies



Grammatopbyllum papuanum



Vanda denisonisns



Vanda gouglas



Oncidium Kakukera



Oncidium golden shower



Phalaenopsis Sumatrana



Phalaenopsis doritis

Gambar1. Hasil inventaris jenis-jenis anggrek di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

IV. KESIMPULAN

Jenis-jenis anggrek yang ditemukan di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas sebanyak 32 spesies dari 11 genus yaitu, Genus Acriopsis, Genus Aeridachnis, Genus Arachnis, Genus Arundina, Genus Bromheadia, Genus Dendrobium, Genus Grammatopbyllum, Genus Oncidium, Genus Phalaenopsis, Genus Spathoglottis, dan Genus Vanda. Spesies yang paling banyak ditemukan yaitu dari genus dendrobium yang ditemukan sebanyak 16 spesies.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, D, & Hening, W. (2015). *Inventarisasi Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Hutan Resort Way Kanan Balai Aman Nasional Way Kimbas sebagai Sumber*

-
- Informasi dalam Melestarikan Plasma Nutfah. Jurnal Bioedukasi*, 06, 38-46.
- Assagaf, M.H. (2012). *1001 Spesies Anggrek yang dapat Tumbuh dan Berbunga di Indonesia*. Jakarta: Kataelha.
- Kusmana, C & Hikmat, A. 2015. *Keanekaragaman Hayati Flora Di Indonesia The Biodiversity* Assagaf, M.H. (2012). *1001 Spesies Anggrek yang dapat Tumbuh dan Berbunga di Indonesia*. Jakarta: Kataelha.
- dani, H.S., Mallomasang, S.N., & Nengahkorja. I. (2018). *Keanekaragaman Jenis Anggrek pada beberapa Penangkaran di Desa Ampera dan Desa Karunia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Jurnal Warta Rimba*, 06 (03), 14-20.
- Pratidina, H. & Nengsih, N,Y. (2019). *Mengenal Anggrek Taman Wisata Bukit Kaba.* [JURNAL%20ANGGREK/buku%20anggrek/dokpublik_1525678997, 1-53.](#)
- Sulstiarini, D., & Djarwaningsih, T. (2009). *Keanekaragaman Jenis-jenis Anggrek Kepulauan Karimun Jaya. Jurnal Tek.Ling.* 10 (02), 167-172.
- Yulia, D.N., & Tarmudji (2007). *Tiga Jenis Acriopsis Reinw. Ex Blue (Orchidaceae) di Sebagian Kawasan Hutan Alam Desa Petarikan, Kabupaten Kotawaringin Barat-Kalimantan Tengah. Jurnal Biodivertas*, 179-182.